

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

*Stunting* merupakan sebuah gangguan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak menjadi melambat hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kekurangan gizi kronis. Menurut Kemenkes (2022) faktor lain seperti kehamilan pada usia remaja, anemia, infeksi pada ibu, gangguan kesehatan mental, hipertensi, dan jarak kelahiran yang pendek juga termasuk penyebab terjadinya *stunting*. Adapun dampak yang ditimbulkan dari gangguan tersebut ialah menurunnya keoptimalan pada perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ahli gizi yaitu Nur Rahmi Natsir mengatakan bahwa gangguan *stunting* sebaiknya dicegah sejak masih remaja yaitu dengan rutin mengkonsumsi tablet penambah darah, memperhatikan apa yang dimakan sehingga gizi dalam tubuh tercukupi atau terpenuhi. Dengan melakukan hal-hal tersebut maka kecil kemungkinan untuk melahirkan anak yang *stunting* meskipun menikah dengan usia yang muda. Nur Rahmi juga selalu menekankan bahwa gangguan *stunting* adalah sebuah gangguan yang bukan berasal dari genetik tetapi dari pola makan calon ibu atau sang ibu ketika mengandung.

Dalam kasus *stunting* di SulSel terdapat sebagian remaja yang masih belum mengetahui dengan baik mengenai penyebab *stunting* dan juga dampak *stunting*. Hal tersebut telah ditunjukkan dalam kuesioner yang menyatakan bahwa dari 101 responden terdapat 92 responden yang belum mengetahui mengenai dampak jangka panjang *stunting* dan terdapat 37 responden yang masih menganggap bahwa *stunting* merupakan penyakit yang dapat diturunkan kepada anak. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa terdapat 90 responden yang mengharapkan adanya media informasi yang membahas lebih lanjut mengenai persiapan diri untuk mencegah *stunting*. Oleh karena itu, penulis membuat perancangan *mobile site* mengenai pencegahan *stunting*.

Perancangan media informasi interaktif berupa *site* tersebut menggunakan teori *Design Thinking* yang dijabarkan oleh Hasso Platner Institute of Design. Dalam teori tersebut berisikan lima tahapan desain yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Dengan mengikuti lima tahapan tersebut, penulis mampu menyelesaikan karya *mobile site* Stunting Busters sesuai dengan harapan target audiens yang telah dijabarkan dalam *beta test* yang sebelumnya telah dilakukan. Target audiens mengatakan bahwa konten informasi, tampilan visual, dan interaktifitas yang ada pada perancangan *mobile site* sangat mudah untuk di pahami dan digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan perancangan *mobile site* yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini, penulis menemukan beberapa masukan dan saran yang ingin disampaikan untuk membantu pembaca maupun peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik perancangan yang serupa. Kepada pihak peneliti selanjutnya, penulis menyarankan sebelum masuk kedalam perancangan perlu untuk melakukan riset yang mendalam mengenai topik yang ingin dibahas seperti seberapa tinggi urgensi dari permasalahan tersebut, kemudian untuk mempersempit lingkup target penulis dapat mencari tahu daerah yang paling tinggi atau paling sukar untuk mengalami penurunan terhadap isu yang terjadi. Selanjutnya ialah penulis perlu untuk memahami beberapa faktor penyebab terjadinya masalah tersebut dan menghubungkan dengan kebiasaan serta budaya yang ada pada daerah yang dipilih. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan akar masalahnya.

Selanjutnya setelah melakukan riset yang mendalam, dalam pengumpulan data untuk memperkuat informasi yang ada, penulis sarankan untuk melakukan wawancara kepada ahlinya atau dokter yang memahami mengenai penyakit *stunting* dan disarankan juga narasumber tersebut berasal dari daerah yang sama dengan daerah yang sedang diteliti sebelumnya. Hal tersebut akan mempermudah penulis selanjutnya dalam mengumpulkan informasi karena dengan memilih narasumber yang telah memiliki banyak pengalaman dan lebih mengenal dengan kebiasaan masyarakat setempat akan memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat juga mendapatkan solusi yang sesuai dengan target yang ingin disasar.

Adapun saran lainnya dari penulis untuk penulis selanjutnya dalam menyusun konten yang ingin disajikan kedalam media perancangan yang ingin dibuat, perlu untuk meperhatikan bahwa informasi tersebut valid adanya dan telah di konfirmasi oleh para ahli. Di sisi lain, tampilan visual yang disajikan, penulis menyarankan untuk menciptakan visual yang sesuai dengan keinginan target atau visual yang familiar dengan target audiens agar dapat menarik perhatian audiens. Oleh karena itu, pada tahap pembuatan *big idea* dan konsep penulis selanjutnya perlu untuk mempertimbangkan ide-ide yang inovatif, kreatif, dan dapat diterima dengan target audiens, bukan berdasarkan dari kemauan pribadi. Dalam perancangan *mobile site* penulis menyarankan untuk posisi paragraph meggunakan *align to left* sehingga lebih nyaman untuk dibaca. untuk Sekian dari sarin penulis untuk penulis selanjutnya semoga penulis selanjutnya dapat memberikan karya yang lebih baik.

